

FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB SISWA YANG TIDAK DISIPLIN DI SEKOLAH

Nur Hermatasyah M.Pd

Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan,
Institut Daarul Qur'an

Email : tasyahherma@gmail.com

ABSTRACT

Discipline is defined as obedience or compliance with school rules or regulations. Discipline issues related to violations of applicable regulations and must be obeyed. Violations committed by students are caused by two factors, namely internal factors such as habits, behavior, interests, values and morals. And external factors, namely the family environment, relationships with friends, school environment, and subjects. With the efforts that can be made by parents, teachers, schools and students themselves to create disciplined students. This study aims to reveal the internal and external factors that cause students to violate discipline at school. This research includes descriptive research, meaning research that describes a situation as it is. The total population of this study were students who committed disciplinary violations at SMP Negeri 19 Jambi City, amounting to 106 students. From the total population that has been described, so that this study is representative. Then all members of the population is the sample of this study or totaling sampling. Data obtained from the results of filling out questionnaires by respondents, the questionnaire totaled 38 items with two yes and no answers. The results of filling out the questionnaire were analyzed by using percentage data analysis techniques, and using interpretation criteria. Based on the results of the study, it was revealed that the factors that caused students' discipline violations from internal were habits 8.51%, behavior 10.73%, interests 8.41%, values and morals 16.21%. While from the external, namely the family environment 11.89%, relationships with friends 7.18%, school environment 4.86%, and subjects 9.03%. In accordance with the results of the study, it is hoped that all relevant parties can anticipate disciplinary violations in schools. Various forms of assistance and guidance can be provided to students, especially from the parents.

Keywords: *Discipline, Guidance and Counseling*

ABSTRAK

Disiplin diartikan dengan ketaatan atau kepatuhan terhadap peraturan atau tata tertib sekolah. Masalah disiplin berkaitan pelanggaran terhadap peraturan yang berlaku dan harus ditaati. Pelanggaran yang dilakukan oleh siswa di sebabkan oleh dua faktor yaitu faktor internal seperti kebiasaan, perilaku, minat, nilai dan moral. Dan faktor eksternal yaitu lingkungan keluarga, hubungan dengan teman, lingkungan sekolah, dan mata pelajaran. Dengan adanya upaya yang dapat dilakukan oleh orang tua, guru, sekolah dan diri siswa sendiri untuk menciptakan siswa yang disiplin. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap faktor internal dan eksternal penyebab siswa melanggar disiplin di sekolah. Penelitian ini termasuk penelitian deskriptif artinya penelitian yang menggambarkan suatu keadaan sebagaimana adanya. Jumlah populasi penelitian ini adalah siswa yang melakukan pelanggaran disiplin di SMP Negeri 19 Kota Jambi yang berjumlah 106 orang siswa. Dari jumlah populasi yang telah diuraikan, agar penelitian ini representative. Maka seluruh anggota populasi merupakan sampel penelitian ini atau totaling sampling. Data diperoleh dari hasil pengisian angket oleh responden, angket berjumlah 38 item dengan dua jawaban ya dan tidak. Hasil pengisian angket di analisa dengan teknik analisa data persentase, dan menggunakan kriteria panafsiran. Berdasarkan hasil penelitian terungkap bahwa faktor penyebab pelanggaran disiplin siswa dari internal yaitu kebiasaan 8,51 %,perilaku 10,73 %,minat 8,41 %,nilai dan moral 16,21 %. Sedangkan dari eksternal yaitu lingkungan keluarga 11,89 %, hubungan dengan teman 7,18 %, lingkungan sekolah 4,86 %, dan mata pelajaran 9,03 %. Sesuai dengan hasil penelitian, diharapkan kepada semua pihak yang terkait agar dapat mengantisipasi pelanggaran disiplin di sekolah. Berbagai bentuk dukungan, bantuan dan bimbingan dapat diberikan kepada siswa terutama dari pihak orang tua.

Kata kunci: *Disiplin, Bimbingan dan Konseling*

PENDAHULUAN

Tujuan pendidikan ialah memberikan bekal kemampuan dasar kepada peserta didik untuk mengembangkan kehidupannya agar menjadi pribadi yang mandiri. Pendidikan di anggap mampu memberikan kontribusi yang bermanfaat untuk menciptakan insan-insan yang berpengalaman, memiliki tingkat kedisiplinan yang tinggi, serta mempunyai pandangan dan wawasan yang luas terhadap diri dan lingkungannya di masa mendatang. Bentuk lembaga pendidikan formal adalah sekolah. Sekolah merupakan tempat pendidikan yang didalamnya terdapat aturan – aturan harus ditaati oleh peserta didik.

Melihat keadaan di lapangan dijumpai banyak hal – hal yang mencerminkan ketidakdisiplinan peserta didik, baik itu disiplin dari segi waktu untuk hadir di sekolah maupun untuk mentaati tata tertib sekolah. Setipa peserta didik memiliki penyebab yang dapat dilihat dari faktor internal atau ekstenal.

Mengingat masih banyaknya peserta didik yang tidak disiplin datang di sekolah maka penelitian ini dilakukan pada siswa SMP Negeri 19 Kota Jambi. Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif untuk menggambarkan dan mendiskripsikan penyebab tidak disiplin peserta didik di sekolah.

Perilaku Displin

Perilaku merupakan cerminan konkret yang tampak dalam sikap, perbuatan dan kata-kata (pernyataan) sebagai reaski seseorang yang muncul karena adanya pengalaman proses pembelajaran dan rangsangan dari lingkungannya (Tu'u Tulus, 2017). Sikap peserta didik terhadap lingkungan menyebabkan hal positif dan negatif terhadap perkembangannya. Kurangnya sikap positif terhadap lingkungan menyebabkan hal negatif terjadi seperti tidak taat tata tertib di sekolah. Taat tata tertib sekolah menjadi tanda bahwa peserta didik disiplin secara aturan yang di buat oleh sekolah.

Disiplin diartikan sebagai perintah guru kepada peserta didiknya (Wijaya,2013). Setiap sekolah membuat aturan atau tata tertib sekolah. Tujuan tata tertib sekolah tidak hanya membantu program sekolah, tapi juga untuk menunjang kesadaran dan ketaatan terhadap tanggung jawab (Kurniawan, 2018). Wijaya (2013) menjelaskan dengan disiplin, peserta didik bersedia untuk tunduk dan mengikuti tata tertib kelas dan menjauhi berbagai larangan di dala kelas. Kesediaan semacam ini harus dipelajari dan harus secara sadar diterima guna memelihara tugas-tugas belajar peserta didik. hanya dengan menghormati dan mengendalikan diri.

Sekolah memiliki tanggung jawab dalam membentuk pribadi peserta didik menjadi mandiri. Mulyasa (2011) sekolah adalah salah satu lembaga formal sebagai pusat kegiatan belajar mengajar yang menjadi tumpuan harapan orangtua, masyarakat dan pemerintah karena sekolah memberikan pelayanan, pendidikan, pengajaran, dan pelatihan untuk memperoleh pentahuan baru. Dapat disimpulkan perilaku disiplin sekolah adalah sikap atau perbuatan individu terhadap proses pembejalaran dengan taat akan tata tertib dan aturan yang ada di sekolah.

Peserta didik disiplin didalam kelas menjadi sangat penting untuk mengubah perilaku negatif. Sikap atau perilaku yang diharapkan dari setiap peserta didik adalah perilaku yang mencerminkan kepatuhan terhadap berbagai nilai yang disepakati oleh semua, baik oleh peserta didik sendiri maupun oleh guru yant tertuang dalam tata tertib (Wijaya, 2013).

Faktor penyebab peserta didik tidak disiplin di sekolah

Terdapat dua faktor yang mempengaruhi tidak disiplinnya peserta didik di sekolah yaitu, pertama faktor internal yaitu :

1. Kebiasaan yaitu merupakan cara bertindak yang diperoleh melalui belajar secara berulang-ulang, yang pada akhirnya menjadi menetap dan bersifat otomatis (Djaali, 2012).
2. Perilaku yang menyimpang itu harus dikoreksi dengan meminimalisir intervensi (Aqib Zainal, 2011)
3. Minat merupakan kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengengang beberapa kegiatan (Slameto, 2013).
4. Nilai dan Moral. Menurut Ali Asrori (2010) nilai adalah penilaian individu terhadap terhadap suatu objek atau sekumpulan objek yang lebih berdasarkan pada sistem nilai tertentu dari pada hanya sekedar karakteristik objek tersebut. Sedangkan moral merupakan tatanan perilaku yang memuat nilai-nilai tertentu untuk dilakukan individu dalam hubungannya dengan individu, kelompok dan masyarakat.

Kedua adalah faktor eksternal sebagai berikut :

1. Lingkungan Keluarga merupakan lembaga pendidikan tertua, bersifat informal yang pertama dan utama dialami oleh anak serta lembaga pendidikan yang bersifat koderati. Orang tua bertanggung jawab memelihara, merawat, melindungi dan mendidik agar tumbuh dan berkembang dengan baik (Hasbullah, 2009).
2. Lingkungan sekolah merupakan lingkungan yang bertanggung jawab atas pendidikan anak-anak selama mereka diserahkan kepada sekolah. artinya tidak semua tugas mendidik dapat dilaksanakan oleh orang tua terutama hal ilmu pengetahuan dan berbagai macam keterampilan, oleh karena itu dikirimkan anak ke sekolah (Hasbullah, 2009).
3. Hubungan dengan teman adalah anak-anak atau remaja yang memiliki usia atau tingkat kematangan yang kurang lebih sama (Santrock,2007).

4. Mata pelajaran adalah pelajaran yang harus diajarkan (dipelajari) pada tingkat sekolah.

Beberapa upaya dapat dilakukan agar peserta didik terhindar dari perilaku tidak disiplin di sekolah, seperti sikap, perbuatan dan perkataan guru yang dilihat langsung oleh peserta didik. Perilaku yang ditunjukkan oleh guru merupakan pengupayaan pendisiplinan peserta didik di sekolah. Semua pihak berkontribusi membantu mengatasi perilaku tidak disiplin peserta didik yaitu orang tua.

Tu'u Tulus (2017) menjelaskan terdapat empat faktor yang dapat mempengaruhi dan membentuk disiplin yaitu :

1. kesadaran diri yaitu individu menyadari bahwa disiplin sangat penting bagi dirinya
2. Mengikuti dan mentaati aturan yaitu penerapana disiplin diawali dengan mengikuti kemauan yang ada dalam diri individu hingga adanya kesadaran untuk mentaati aturan.
3. Alat pendidikan yang mempengaruhi, mengubah, membina dan membentuk perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai yang diajarkan.
4. Hukuman adalah upaya untuk menyadarkan dan mengevaluasi perilaku yang tidak sesuai sehingga individu berada pada proses yang diharapkan.

Orang tua atau lingkungan rumah memiliki peran sangat penting untuk membantu peserta didik dalam mengatasi perilaku tidak disiplin di sekolah. Motivasi serta dukungan dari orang tua terhadap peserta didik dalam membangun kepercayaan diri peserta didik untuk disiplin atau mentaati tata tertib di sekolah.

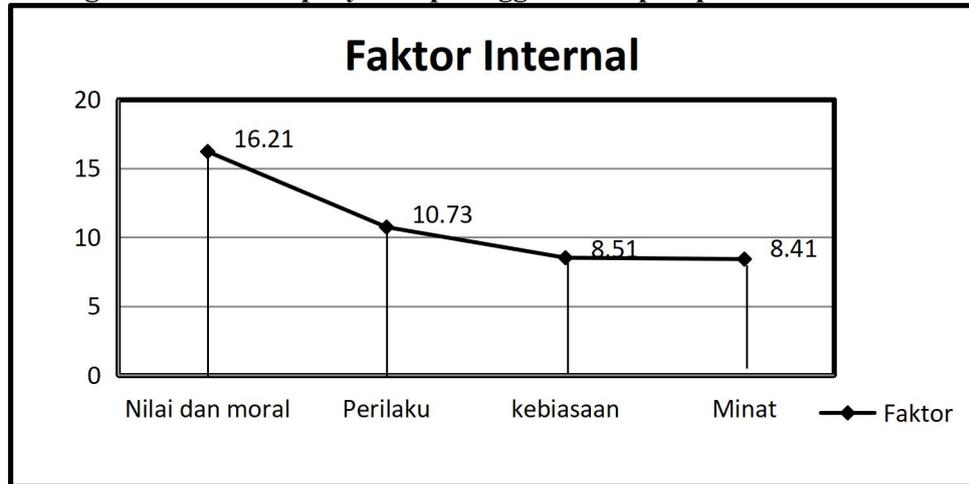
Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif yaitu penelitian yang sedang menggambarkan atau mendiskripsikan suatu keadaan yang sedang berlangsung sehingga dapat diungkapkan dengan alat ungkap seperti angket, wawancara dan observasi. Populasi dalam penelitian ini peserta didik SMP Negeri 19 Kota Jambi yang berjumlah 106. Sample representatif yaitu populasi yang dijadikan sumber data atau responden.

HASIL DAN PEMBAHASAN

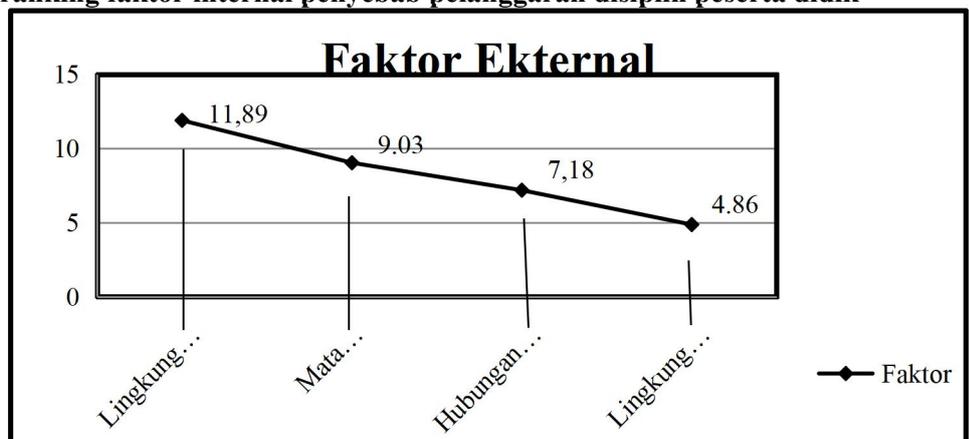
Data diambil dengan menyebarkan angket faktor penyebab pelanggaran disiplin peserta didik di SMP Negeri 19 Kota Jambi. Rumus presentase (%) digunakan dalam pengolahan data penelitian. Berikut adalah grafik data faktor internal dan eksternal penyebab disiplin peserta didik.

Kurva ranking faktor internal penyebab pelanggaran disiplin peserta didik



Presentase pada faktor internal sebagai penyebab pelanggaran disiplin peserta didik sebesar 43,86 %. Kurva diatas menjelaskan bahwa faktor internal penyebab pelanggaran disiplin peserta didik dengan presentase tertinggi 16,21 % berada pada nilai dan moral. 10.73 % kategori perilaku, 8.51 % pada kategori kebiasaan, dan 8,41 % paling rendah pada minat.

Kurva ranking faktor internal penyebab pelanggaran disiplin peserta didik



32,96 % pada faktor eksternal penyebab pelanggaran disiplin peserta didik di sekolah. 11,89 % pada faktor lingkungan keluarga yang artinya lingkungan keluarga memiliki pengaruh yang tinggi terhadap penyebab pelanggaran disiplin peserta didik di sekolah. Selanjutnya 9,03 % mata pelajaran, 7,18 hubungan dengan teman, dan presentase terendah pada lingkungan sekolah yaitu 4,86 %.

KESIMPULAN

Perilaku disiplin sekolah adalah sikap atau perbuatan individu terhadap proses pembelajaran dengan taat akan tata tertib dan aturan yang ada di sekolah. Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan faktor penyebab pelanggaran disiplin peserta didik di sekolah ada dua yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yaitu kebiasaan, perilaku, minat dan nilai moral. Kemudian pada faktor eksternal adalah lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, hubungan teman sebaya dan mata pelajaran. Melihat dari faktor penyebab peserta didik tidak disiplin di sekolah, maka upaya yang dapat dilakukan untuk mencegah hal tersebut terjadi adalah dukungan baik dari lingkungan terutama orang tua.

DAFTAR PUSTAKA

- Aqib, Z. (2011). *Pendidikan Karakter Membangun Perilaku Positif Anak Bangsa*. Bandung: Yrama Widya.
- Asrori, A. (2010). *Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- E, M. (2011). *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Kurniawan, W. A. (2018). *Budaya Tertib Siswa DI Sekolah (Penguatan Pendidikan Karakter Siswa)*. Jawa Barat: Cv Jejak.
- Slameto. (2013). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta : PT Bina Aksara.
- Tulus, T. (2017). *Peran Disiplin Pada Perilaku Dan Prestasi Siswa*. Jakarta: PT Grasindo.
- Wiyani, N. A. (2013). *Manajemen Kelas Teori dan Aplikasi Untuk Menciptakan Kelas yang Kondusif*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media .